

**ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS POKOK PENYULUH
PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN
PAYAKUMBUH UTARA KECAMATAN PAYAKUMBUH
UTARA KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

OLEH



**AINUL IHSAN AMY SEPTIA
NIM. 1710273011**

Pembimbing I : Dr.Ir. Endry Martius, M.Sc.

Pembimbing II : Ferdhinal Asful, S.P., M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS POKOK PENYULUH PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN PAYAKUMBUH UTARA KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA KOTA PAYAKUMBUH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana pelaksanaan tugas pokok penyuluh dalam proses usahatani pada kelompok tani di dalam wilayah binaan BPP Payakumbuh Utara. (2) Hambatan apa yang dihadapi penyuluh saat pelaksanaan tugas pokok penyuluh pada kelompok tani di wilayah binaan BPP Payakumbuh Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis survei (*survey*). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani hamparan yang ada pada wilayah binaan BPP Payakumbuh Utara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepada perwakilan kelompok tani yang ada pada wilayah binaan BPP Payakumbuh Utara. Hasil penelitian pada analisis tugas pokok penyuluh pertanian pada wilayah binaan balai penyuluhan pertanian Payakumbuh Utara Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh dapat disimpulkan tugas pokok penyuluh pertanian pada wilayah binaan BPP Payakumbuh Utara berada pada kategori tinggi. Dapat dilihat pada penyusunan program petaniterlibat untuk bersama merangkum program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya. Pelaksanaan penyuluhan pertanian petani mendapatkan pendampingan mulai dari subsistem hulu sampai pada pemasaran. Penyediaan dan penyebaran informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, dan pasar petani mendapatkan informasi dan bantuan untuk dapat membantu dalam usahatannya. Pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha petani mendapatkan bantuan dan fasilitas untuk dapat melaksanakan usahatannya. Peningkatan kapasitas penyuluh swadaya melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan penyuluh swadaya mendapatkan pengetahuan yang membantu dirinya dan kelompok dalam proses pelaksanaan penyuluh pada kelompok tani yang ada pada wilayah binaan BPP Payakumbuh Utara. Pelaksanaan proses pembelajaran melalui percontohan, pengembangan model usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha petani mendapatkan pengetahuan dalam proses usahatani karena pelaksanaan percontohan memberikan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh petani dengan cara pelaksanaan percontohan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh petani serta juga melaksanakan percontohan yang menguntungkan untuk dapat digunakan oleh petani dalam pelaksanaan usahatannya.

Kata kunci : Penyuluh pertanian, Kelompok tani, Tugas pokok penyuluh

**ANALYSIS OF THE NORTH PAYAKUMBUH
AGRICULTURAL EXTENSION CENTRE'S (NORTH
PAYAKUMBUH SUBDISTRICT, PAYAKUMBUH CITY)
EXECUTION OF THE MAIN AGRICULTURAL EXTENSION
TASKS FOR AGRICULTURE**

Abstract

The purpose of this research is to: 1) determine how extension workers carry out their primary responsibilities in farmer groups within the agriculture training centre (BPP) north Payakumbuh fostered area; and 2) identify the challenges that extension workers encounter in carrying out their primary responsibilities within farmer groups within the BPP north Payakumbuh fostered area. In this study, a survey-based descriptive qualitative method was employed. An overlay farmer group in the BPP north Payakumbuh fostered region makes up the study's population. For the sample, this research was used purposive sampling technique. A representative of a farmer group in the BPP north Payakumbuh fostered region was interviewed for this study's data collection. The primary task of extension agriculture in the BPP north Payakumbuh fostered area is in the high category. Research findings on the analysis of the primary responsibilities of extension agriculture in the fostered area of the north Payakumbuh Agricultural Extension centre, north Payakumbuh District, farmers collaborate to mutually describe the program to be implemented in accordance with their demands, is seen in the program preparation process. Farmers are assisted by the implementation of agricultural extension services from the upstream subsystem to marketing. Information provision and distribution about technologies, manufacturing facilities, funding, and markets Farmers receive support and information to enable them to continue farming. Through institutional growth and collaboration between key players and business actors, farmers receive support and resources to operate their farms. By increasing their capacity via an ongoing learning process, independent extension workers acquire information that supports them and their organizations as they provide extended services to farmer groups in the BPP north Payakumbuh target area. Farmers gain knowledge of the farming process through the implementation of the learning process through piloting, building farming business models for primary actors, and business actor development. By adapting the pilot to the conditions and issues encountered by farmers, as well as by establishing profitable pilots that farmers can utilize to implement their farms, the pilot's implementation offers a solution to the issues experienced by farmers

Key word : *Agricultural extension, Farmer group, Duties of an extension*